

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan guna mengungkapkan kejadian, fakta, peristiwa, dan keadaan yang terjadi di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti akan berupaya untuk menjelaskan, menjawab, serta menggambarkan persoalan-persoalan mengenai kejadian yang berlangsung. Pada konteks penelitian ini, kejadian yang berusaha peneliti akan jabarkan ialah pelaksanaan program GLS untuk meningkatkan budaya membaca siswa.

Penelitian kualitatif bisa disebut juga sebagai penelitian ilmiah atau penelitian natural merupakan jenis penelitian yang diukur seakurat-akuratnya dengan data berupa deskriptif, selain itu penelitian ini memprioritaskan penekanan pada proses serta makna yang tidak diuji. Pada penelitian ini menjelaskan peristiwa yang dirasakan, didengar, serta dibuat dengan pernyataan deskriptif atau naratif. Model penelitian ini berkarakteristik bersetting apa adanya atau alamiah dari peristiwa yang berlangsung di lapangan yang menitik beratkan pada mutunya (Hanggraito, dkk., 2021).

##### **B. Kehadiran Peneliti**

Keberadaan peneliti pada penelitian kualitatif ialah suatu yang sangat penting pada pengumpulan data, dikarenakan pada penelitian kualitatif harus peneliti sendiri yang melaksanakan tahapan penelitian serta tidak dapat diwakilkan oleh siapa pun. Seorang peneliti merupakan instrumen utama dalam memperjelas fenomena dan alat untuk mengumpulkan data, maka dari itu keberadaan dari peneliti diperlukan untuk

memaparkan data sekaligus sebagai pelaksana, perencana, pengumpul suatu data yang melihat secara langsung di lapangan. Peneliti melakukan penelitian dalam kurun waktu tahun ajaran 2023-2024.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di area sekolah SDN Jogoroto yang bertempat di Jogoroto, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Pada dasarnya penelitian ini diambil oleh penulis dengan khusus berfokus pada pelaksanaan serta penerapan GLS untuk menumbuhkan budaya membaca pada peserta didik sekolah dasar di SDN Jogoroto.

#### **2. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian yang peneliti gunakan sejak dari awal penyusunan proposal sampai selesainya penyusunan skripsi. Waktu penelitian berlangsung saat semester genap pada bulan Februari sampai Maret tahun ajaran 2023/2024.

### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek sumber data tersebut dapat diperoleh. Peneliti memakai dokumentasi, observasi, serta wawancara, dalam memperoleh data. Dalam mengumpulkan data menggunakan kegiatan dokumentasi, wawancara, serta observasi disebut responden atau narasumber. Responden pada penelitian Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa SDN Jogoroto Jombang.

Sumber data yang dipakai oleh peneliti guna memperoleh data yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data dimana perolehannya langsung dari sumber yang sebenarnya atau dari objek penelitian. Adapun sumber tersebut diperoleh dari guru kelas IV, kepala sekolah, pengelola perpustakaan, serta bersumber dari observasi peneliti.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini ialah data yang didapat bukan dari sumbernya secara langsung. Data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa dokumen tercantum seperti potret sekolah terkait dengan misi dan visi sekolah, serta dokumen lainnya dari pihak yang terkait dengan GLS guna menumbuhkan budaya membaca siswa, dan alat pendukung lainnya yang dibutuhkan peneliti selama penelitian.

**E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Metode pengumpulan data ialah poin terpenting dari suatu penelitian dan juga dapat mempengaruhi hasil dari data yang diteliti dalam mengungkapkan masalah. Akumulasi data diperoleh dari narasumber yang dapat dipertanggung jawabkan serta valid. Berdasarkan hal tersebut maka teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini terdapat tiga teknik, yakni: observasi, wawancara, serta dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan pada objek berdasarkan tempat yang diteliti secara langsung. Pengamatan secara langsung disebut juga sebagai metode observasi. Jadi, peneliti berperan secara langsung dalam aktivitas sehari-hari

peserta didik, aktivitas siswa sebelum kegiatan belajar di kelas dimulai, ketika kegiatan belajar dimulai, dan berakhirnya pembelajaran, yang dipakai untuk acuan sumber data penelitian. Metode ini dipergunakan guna mengumpulkan data atau informasi baik yang mudah dipahami secara langsung tentang implementasi program GLS dalam menumbuhkan budaya atau minat membaca peserta didik. Berikut kisi-kisi pedoman observasi yang dilaksanakan oleh peneliti di SDN Jogoroto Jombang:

**Tabel 3. 1 Pedoman Observasi**

| No. | Aspek Observasi | Indikator  | Sumber Informasi   |
|-----|-----------------|--|--|
| 1.  | Perencanaan     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah memiliki buku pedoman atau buku panduan dalam pelaksanaan GLS</li> <li>2. Sekolah membentuk tim fasilitator dalam pelaksanaan GLS</li> <li>3. Sekolah menyiapkan sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan GLS</li> </ol>   | Kepala sekolah, guru kelas, dan petugas pengelola perpustakaan |
| 2.  | Pelaksanaan     | <p><b>A. Pembiasaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat kegiatan 15 menit membaca.</li> <li>• Kegiatan 15 menit membaca dilakukan setiap hari (di awal, tengah, atau menjelang akhir pelajaran).</li> <li>• Buku yang dibacakan kepada atau dibaca oleh peserta didik tercatat judul dan nama pengarangnya dalam catatan harian.</li> <li>• Guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan lain terlibat dalam kegiatan 15 menit dengan membacakan buku atau ikut membaca dalam hati.</li> <li>• Terdapat perpustakaan sekolah atau ruangan khusus untuk menyimpan buku non-pelajaran.</li> <li>• Terdapat pojok baca kelas di tiap kelas dengan koleksi buku non-pelajaran.</li> <li>• Terdapat poster-poster kampanye membaca di kelas, koridor, dan di area lain sekolah.</li> <li>• Terdapat bahan kaya teks positif di tiap kelas.</li> <li>• Kebun sekolah, kantin, dan UKS menjadi lingkungan yang kaya literasi. Terdapat poster-poster tentang pembiasaan hidup sehat, kebersihan, dan keindahan di kebun sekolah, kantin, dan UKS. Makanan di kantin sekolah diolah dengan bersih dan sehat.</li> </ul> |  |

- 
- Sekolah berupaya dalam melibatkan publik (orang tua, alumni, dan elemen masyarakat lain) untuk mengembangkan kegiatan literasi sekolah.
- 

#### **B. Pengembangan**

- Terdapat kegiatan membaca 15 menit sebelum pelajaran.
  - Terdapat kegiatan menanggapi buku pengayaan pada jam pelajaran literasi atau jam kegiatan di perpustakaan sekolah/sudut baca kelas atau jam pelajaran yang relevan.
  - Terdapat koleksi buku-buku pengayaan yang bervariasi.
  - Terdapat kegiatan menanggapi bacaan melalui kegiatan membacakan nyaring interaktif, membaca terpandu, membaca bersama, dan membaca mandiri.
  - Terdapat kegiatan untuk mengapresiasi capaian literasi peserta didik.
  - Terdapat Tim Literasi Sekolah.
- 

#### **C. Pembelajaran**

- Terdapat buku pengayaan yang digunakan dalam pembelajaran semua mata pelajaran.
  - Terdapat strategi membaca yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap bacaan di semua mata pelajaran.
  - Terdapat kegiatan menanggapi bacaan dalam bentuk aktivitas lisan, tertulis, seni, kriya, dll, sesuai dengan kecakapan literasi peserta didik.
  - Terdapat kegiatan pembelajaran yang berlangsung di perpustakaan sekolah, sudut baca kelas, area baca sekolah, dll.
  - Terdapat penghargaan akademik yang mempertimbangkan kecakapan literasi peserta didik
  - Terdapat Tim Literasi Sekolah, bekerjasama dengan elemen publik yang menyelenggarakan kegiatan literasi di sekolah secara berkala dan rutin.
- 

(Sumber: Olahan Peneliti)

## 2. Wawancara

Wawancara ialah metode komunikasi relasional yang bermaksud serius serta menetapkan lebih dulu yang di rancang guna mempertukar perilaku serta

percakapan atau suatu tanya yang beralaskan suatu maksud atau tujuan (Saputri Marheni, 2020). Pada kegiatan ini, peneliti mengaplikasikan wawancara tidak terstruktur, dikarenakan peneliti memakai pedoman wawancara yang terbuka supaya lebih bebas dalam bertanya serta tidak terikat ketika melaksanakan kegiatan wawancara, namun peneliti tetap mempersiapkan susunan pertanyaan yang searah dengan penelitian yang hendak dilaksanakan dengan tidak membahas keluar dari batasan penelitian. Pada kegiatan ini peneliti melaksanakan wawancara dengan: 1) Kepala sekolah; 2) Guru kelas IV, dan 3) Pengelola perpustakaan. Kisi-kisi wawancara dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara**

| No. | Aspek                           | Indikator  | Sumber Informasi   |
|-----|---------------------------------|--|--|
| 1.  | Perencanaan                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menetapkan kebutuhan Gerakan Literasi Sekolah</li> <li>b. Menetapkan desain dari Gerakan Literasi Sekolah</li> <li>c. Menetapkan strategi yang dilakukan dalam perencanaan Gerakan Literasi Sekolah</li> </ul>                         | Kepala sekolah, guru kelas, dan petugas pengelola perpustakaan |
| 2.  | Pelaksanaan                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukkann program aktivitas Gerakan Literasi Sekolah berdasarkan strategi yang sudah diterapkan.</li> <li>b. Melaksanakan pengawasan, membimbing, memberi penguatan, dan memotivasi pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah.</li> </ul> |  |
| 3.  | Faktor Pendukung dan Penghambat | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor pendukung pada program Gerakan Literasi Sekolah</li> <li>b. Faktor Penghambat pada program Gerakan Literasi Ssekolah.</li> </ul>  |  |

(Sumber: Olahan Peneliti)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah barang-barang tertulis, dokumentasi berawal dari kata dokumen (Tanjung, dkk., 2022). Dokumentasi sangat dibutuhkan ketika penelitian karena dokumentasi tersebut dapat membantu memberikan informasi tentang berjalannya sesuatu kepada seseorang yang membutuhkannya. Dokumentasi merupakan metode mengumpulkan data yang disodorkan pada subjek penelitian. Teknik mengumpulkan data melalui cara dokumentasi ini dilaksanakan guna memperoleh data-data mengenai suatu objek penelitian yaitu SDN Jogoroto Jombang.

**Tabel 3. 3 Pengkodean Data**

| No. | Aspek Pengkodean                         | Kode |
|-----|--|------|
| 1.  | Teknik Pengumpulan Data                  |      |
|     | a. Observasi                             | O    |
|     | b. Wawancara                             | W    |
|     | c. Dokumentasi                           | D    |
| 2.  | Teknik Pengumpulan Data                  |      |
|     | a. Kepala sekolah                        | KS   |
|     | b. Guru kelas                            | GK   |
|     | c. Petugas pengelola perpustakaan        | PP   |
| 3.  | Waktu / Kegiatan:<br>Tanggal/bulan/tahun |      |

(Sumber: Olahan Peneliti)

### F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengkategorikan suatu data, mencari tema atau pola, menyusun, yang maksud untuk memahami maknanya. Analisis data ialah upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data. Menurut (Sutriani & Octaviani, 2019), terdapat 3 tahapan metode analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Tahap yang dapat dilakukan peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Pada tahap ini dilakukan dengan penentuan mengenai relevan atau tidaknya data untuk tujuan penelitian. Data dari lapangan menjadi bahan mentah di rangkum, dirangkai dengan teratur serta menggolongkan pokok penting berdasarkan tujuan dari penelitian itu.

b. Display data

Pada tahap ini peneliti berupaya menyajikan serta mengklasifikasikan data sesuai pada pokok-pokok persoalan yang diawali melalui gagasan atau pendapat dari setiap subpokok persoalan dan mampu dikembangkan sesuai data yang diperoleh di lapangan.

c. Penarikan kesimpulan

Tahap ini ditujukan guna mencari makna data yang telah diperoleh untuk mencari perbedaan, persamaan, serta hubungan. Penarikan kesimpulan dilaksanakan untuk membandingkan kesamaan pernyataan dari subjek melalui pesan yang tersimpan dengan konsep-konsep pada penelitian itu.

**G. Prosedur Penelitian**

Dari metode serta jenis penelitian yang akan dipergunakan pada penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa SDN Jogoroto Jombang”. Adapaun prosedur penelitiannya sebagai berikut: Perencanaan, Pelaksanaan, Penemuan, dan Pelaporan.

1. Perencanaan

Tahap perencanaan yang dimaksud adalah dengan membuat pedoman observasi atau daftar pertanyaan wawancara awal yang dilakukan untuk mengamati terkait



dengan implementasi GLS untuk meningkatkan budaya membaca peserta didik di SDN Jogoroto Jombang.

## 2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan disini adalah peneliti melakukan pengamatan dan hadir di lapangan dengan tidak diwakilkan oleh siapapun, karena peneliti berperan sebagai pengumpul data serta instrumen.

## 3. Penemuan

Tahap penemuan yang dimaksud adalah peneliti menemukan data-data yang diperoleh dari lapangan.

## 4. Pelaporan

Tahap pelaporan adalah tahap akhir dari suatu data yang ditulis oleh peneliti dalam bentuk laporan hasil penelitian.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data memang penting dilakukan untuk sebuah penelitian. Keabsahan data dilaksanakan guna memastikan bahwa hasil penelitian yang telah dilaksanakan ialah penelitian yang ilmiah. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan untuk memperoleh keyakinan data mengenai keakuratan hasil dari penelitian yang dilakukan. Penelitian kualitatif dapat menguji keabsahan data melalui metode triangulasi. Triangulasi dapat diklasifikasikan sebagai metode verifikasi keabsahan informasi dengan menggunakan sesuatu yang lain.

Triangulasi yang dipergunakan sebagai verifikasi keabsahan data penelitian ini antara lain:

## 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah membuktikan data yang berasal dari beragam narasumber yang hendak diambil datanya (Alfansyur & Mariyani, 2020). Triangulasi sumber dibutuhkan untuk menimbang kebenaran dari satu informan oleh informan yang lain. Peneliti mengecek keabsahan data mengenai pelaksanaan GLS dalam meningkatkan budaya membaca siswa di SDN Jogoroto Jombang yaitu dengan pengujian data serta pengumpulan data dan yang dapat berdasarkan sumber data yaitu kepala sekolah, guru kelas IV, serta petugas pengelola perpustakaan. Peneliti menggunakan metode wawancara serta observasi guna pengecekan data.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dipergunakan sebagai penguji data mampu dipercaya suatu data yang dilaksanakan dengan cara mencari kebenaran serta mencari tahu data atas sumber yang serupa melalui teknik yang tidak sama (Alfansyur & Mariyani, 2020). Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data mengenai penerapan GLS untuk meningkatkan budaya membaca peserta didik di SDN Jogoroto Jombang. Peneliti kemudian dapat membandingkan perolehan observasi dengan perolehan wawancara, serta data dikumpulkan dalam bentuk laporan. Peneliti juga dapat menggunakan dan memberikan bukti dokumentasi berupa foto dan video. Jika tidak maka data yang dihasilkan akan berbeda.